

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk memecahkan suatu masalah penelitian.³⁰ Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berbasis positivis untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menggambarkan analisis pengembalian data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis tertentu.³¹ Yang akan dilaksanakan di RA Harapan Mojokendil Ngronggot Nganjuk. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen semu dengan kelompok eksperimen (dengan tindakan) dan kelompok kontrol (tanpa tindakan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur variabel terikat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan, kemudian dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel terikat dengan alat ukur yang sama. Data tersebut dijadikan pembandingan antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan. untuk membandingkan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan setelah

³⁰ Subagyo. *Metode Penelitian dalam teori dan Praktik Pengarang*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta. 2015

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2006

menggunakan permainan dengan analisis uji independen sampel T-test untuk melihat signifikan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³²

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini di RA Harapan Mojokendil yang berusia 4-5 tahun dengan jumlah 28 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.³³ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis Sampling jenuh. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Sedangkan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat

³² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta. 2017. Hal: 173

³³ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta. 2019. Hal: 109

kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.³⁴

Dari keterangan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah anak berusia 4-5 tahun di RA Harapan Mojokendil sebanyak 28 anak dan akan dibagi menjadi dua kelompok, 14 anak kelompok eksperimen (tindakan) dan 14 anak kelompok kontrol (tanpa tindakan).

Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa Sebagai Sampel Penelitian

No	Nama	Jenis kelamin	
		Laki-laki	perempuan
1	QA		P
2	AY	L	
3	AN	L	
4	AA	L	
5	HA		P
6	AAR		P
7	NM		P
8	ZA	L	
9	KJ		P
10	NH		P
11	GA	L	
12	JH		P
13	FR	L	
14	BZ		P
15	FS	L	
16	KM		P
17	DK	L	
18	RK	L	
19	AD	L	
20	RR		P
21	RM		P
22	HD	L	

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif dan R & D*. bandung: Alfabeta. 2019

23	NF	L	
24	AS		P
25	AP		P
26	ADM	L	
27	MA	L	
28	KA		P

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat dan fasilitas yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan agar proses pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan konsisten. Penelitian yang dilakukan pun akan lebih mudah diolah.³⁵ Peneliti menggunakan tes kemampuan membaca permulaan, lembar observasi serta angket sebagai instrumen penelitian. Adapun skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan *Rating Scale*. Yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran pada anak usia dini melalui permainan ular tangga. Pada penelitian ini menggunakan skor dengan penilaian indikator: Belum Berkembang (BB) dengan skor 1, Mulai Berkembang (MB) dengan skor 2, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 3 dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan skor 4.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Anak

No	Kriteria Penilaian Anak	Nilai
1	Belum Berkembang (BB)	1
2	Mulai Berkembang (MB)	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

³⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta. 2010. Hal: 203

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian tentang pengaruh permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenal i huruf	Anak tidak dapat mengenali atau menyebutkan huruf	Anak dapat mengenali huruf	Anak dapat mengenali sebagian besar huruf	Anak dapat mengenali semua huruf dengan benar
2	Mengenal i kata sederhana	Anak tidak dapat mengenali atau membaca kata	Anak dapat mengenali atau membaca beberapa kata	Anak dapat mengenali atau membaca sebagian besar kata	Anak dapat mengenali atau membaca semua kata dengan benar
3	Membaca kalimat sederhana	Anak tidak dapat membaca kalimat	Anak dapat membaca beberapa kata dalam kalimat tetapi tidak lancar	Anak dapat membaca kalimat dengan cukup lancar	Anak dapat membaca kalimat dengan sangat lancar dan benar
4	Menyebutkan huruf dengan benar	Anak tidak dapat menyebutkan huruf dengan benar	Anak dapat menyebutkan beberapa huruf dengan benar	Anak dapat menyebutkan sebagian besar huruf dengan benar	Anak dapat menyebutkan semua huruf dengan benar
5	Menyebutkan kata dengan benar	Anak tidak dapat menyebutkan kata dengan benar	Anak dapat menyebutkan beberapa kata dengan benar	Anak dapat menyebutkan sebagian besar kata dengan benar	Anak dapat menyebutkan semua kata dengan benar

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang sangat strategis dan sangat penting dalam sebuah penelitian karena melalui teknik

pengolahan data akan menghasilkan data yang akurat serta memenuhi standar data yang di tetapkan.³⁶ Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui:

1. Tes kemampuan membaca permulaan, tes ini dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test dan post-test*) pada kedua kelompok.
2. Observasi partisipan, peneliti mengamati dan mencatat hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan bermain ular tangga berlangsung pada kelompok eksperimen.
3. Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Disini angket yang peneliti gunakan termasuk angket tertutup, karena responden hanya perlu memilih jawaban yang telah ditentukan dengan cara mencentang pilihan jawabannya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Maka data yang telah diperoleh berupa angka akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data sehingga dapat

³⁶ Wekke, Ismail Suardi, dkk. *Metode Pengumpulan Data*. Grup Penerbit CV. Adi Karya Mandiri. 2019. Hal; 70

disajikan dalam tampilan yang lebih baik.³⁷ Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variable.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu yang dilakukan untuk mengetahui penyebaran informasi dalam suatu kumpulan atau tabel apakah sampel tersebut berasal dari data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 29 untuk menentukan taraf signifikan 5% atau 0,05, dan jika kemungkinan $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika kemungkinan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji normalitas adalah:

Rumus uji Kolmogorov Smirnov (K-S)

$$D_n = \sup |F_n(x) - F(x)|$$

Keterangan:

D_n adalah statistik K-S

Sup adalah nilai maksimum

$F_n(x)$ adalah distribusi kumulatif empiris dari sampel

$F(x)$ adalah distribusi kumulatif dari distribusi normal yang diharapkan

³⁷ Ghozali, I. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo. 2016

Rumus uji Shapiro-Wilk (S-W)

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W adalah statistik S-W

$x_{(i)}$ adalah nilai sampel yang diurutkan

\bar{x} adalah rata-rata sampel

a_i adalah koefisien yang dihitung dari momen distribusi normal

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari dua atau lebih dari kelompok data sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 29. Kaidah pengambilan keputusan uji homogenitas ini yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi data adalah homogen
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$W_{max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian}(SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ adalah jumlah kuadrat dari setiap nilai dalam sampel

$(\sum X)^2$ adalah kuadrat dari jumlah nilai dalam sampel

N adalah jumlah masing-masing kelompok

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan analisis deskriptif, uji normalitas serta uji homogenitas dan data sudah dikatakan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji t Terpisah (*independen sampel T-test*), dengan bantuan program IBM SPSS untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen (dengan menggunakan permainan ular tangga) dan kelompok kontrol (tanpa permainan ular tangga). Dasar pengambilan pada uji *independen sampel T-test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh antara permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak.³⁸

Adapun rumus *independen sampel T-test* adalah:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

s_1^2 dan s_2^2 adalah varians dari kelompok eksperimen dan kontrol

³⁸ Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
Hal: 99